E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 16(2), 359-365
ISSN 2087-3565 (Print) dan ISSN 2528-5041 (Online)
Available Online at http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas

Penerapan *Web Company Profile* sebagai Media Informasi untuk Meningkatkan Awareness Masyarakat di Desa Karangbendo

Mohamad Dimyati Ayatullah[1], Eka Mistiko Rini[2], Galih Hendra Wibowo[3], Subono[4], Devit Suwardiyanto[5]
[1-5]Politeknik Negeri Banyuwangi
[2]ekamrini@poliwangi.ac.id

Received: 21 Oktober 2024; Revised: 10 Mei 2025; Accepted: 12 Juni 2025

Abstract

Karangbendo Village is an area agricultural production and community business creativity in the form of MSMEs. In addition That, various positive policies and activities are one of the advantages of this Village in the effort to develop the Village to be more advanced. These advantages have certainly been disseminated, but the implementation is still conventional, namely by door to door through Village officials, or by the Village office notice board. This causes the dissemination of information cannot be widely distributed and results in low public attention or enthusiasm. Therefore, a Karangbendo Village Company Profile Website media is needed to facilitate the dissemination of information easily by the Community that can be accessed anytime and anywhere. This can help the Village officials in storing information track records as a foundation for policies or strategic steps in further Village development. The Methods for this Community Service activity include field observation of partners; system development; socialization and assistance in using the system; uploading village documents to the platform web applications; publications; and evaluations and reports. By implementing this activity, it is hoped that the village will have a company profile as a media that can disseminate information more easily and comprehensively, so that it can increase the awareness of the village community towards village development.

Keywords: *company profile, website; village; information; awareness*

Abstrak

Desa Karangbendo merupakan wilayah yang kaya akan produksi pertanian serta kreativitas usaha masyarakat dalam wujud UMKM. Selain itu, berbagai kebijakan dan kegiatan positif merupakan salah satu keunggulan dari Desa ini dalam upaya pengembangan Desa menjadi lebih maju. Keunggulan-keunggulan tersebut tentunya telah disebarluaskan, namun pelaksanaan yang dilakukan masih secara konvensional, yaitu dengan cara ke rumah-rumah melalui perangkat Desa seperti ketua RT/RW, atau pemasangan di papan pengumuman kantor Desa. Hal ini menyebabkan penyebaran informasi tidak optimal dan mengakibatkan rendahnya atensi atau animo masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media Website *Company Profile* Desa Karangbendo untuk memfasilitasi persebaran informasi dengan mudah oleh Masyarakat yang dapat diakses kapanpun dan di manapun. Hal ini dapat membantu perangkat Desa dalam menyimpan rekam jejak informasi sebagai landasan kebijakan atau langkah strategis dalam pengembangan Desa selanjutnya. Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini di antaranya adalah observasi lapang pada mitra; pengembangan sistem; sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem; pengunggahan dokumen desa pada platform aplikasi web;

publikasi; serta evaluasi dan laporan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan desa memiliki *company profile* sebagai media yang dapat menyebarkan informasi lebih mudah dan menyeluruh, sehingga dapat meningkatkan kepedulian/*awareness* masyarakat desa terhadap pembangunan desa.

Kata Kunci: company profile, website; desa; informasi; awareness

A. PENDAHULUAN

Desa Karangbendo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Desa ini dikenal dengan wilayah yang kaya akan budaya dan keindahan alam. Disamping itu, Desa ini juga kaya akan produksi pertanian serta hasil kreativitas usaha masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini mencerminkan semangat komunitas yang kuat dalam membangun masa depan yang berkelanjutan dan inklusif.

Penyebaran informasi desa sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, transparansi, dan pembangunan secara keseluruhan (Ferdiansyah, Anshor, & Widodo, 2024). Informasi kegiatan desa, kebijakan, layanan, ataupun pengaduan perlu dilakukan secara masif sehingga Desa dapat berkembang seiring dengan semangat masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris Desa Karangbendo, informasi tersebut disebarluaskan dengan cara konvensional. Penyebaran informasi ini dilakukan dengan cara ke rumah-rumah melalui Ketua RT/RW, selebaran yang dipasang pada dinding pengumuman yang ada di kantor Desa Karangbendo. Hal ini mengakibatkan informasi tersebut tidak tersebar secara optimal dan hanya dapat diperoleh dengan mengunjungi kantor Desa. Keterbatasan ini mengakibatkan atensi atau animo masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa sangat kecil. Tidak banyak masyarakat setempat yang mengetahui informasi terbaru atau penting, dan hanya sebatas masyarakat di lingkungan kantor Desa saja. Salah satu penyebab lainnya adalah redaksi atau teknik penyampaian informasi yang dipublikasikan di Kantor Desa Karangbendo.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi internet seperti sistem informasi telah tumbuh dengan pesat. Kemudahan akses yang disajikan dalam teknologi ini sudah patut digunakan dalam upaya pengembangan daerah atau Desa untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas. Website merupakan salah satu media berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan dan pemberdayaan ekonomi melalui promosi produk lokal (Junior, Puspitasari, & Pamungkas, 2024). Selain itu, pengungkapan informasi publik sangat penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, sebagaimana dibuktikan oleh perlunya strategi kesadaran dan keterlibatan yang lebih baik (Mafturrahman, Elshifa, & Anjarini, 2024)

Teknologi menjadi sebuah sarana komunikasi dari kekayaan atau hasil kreativitas masyarakat, kebijakan dan kegiatan aktif serta transparansi Informasi yang menunjang akan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat secara bersama dalam upaya untuk mengusung Desa Karangbendo menjadi Desa yang lebih maju dan berkembang. Masyarakat umum, khususnya Desa Karangbendo, dapat memperoleh informasi lebih cepat dan mudah yang tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Banyaknya daerah yang membangun desa, memunculkan persaingan bagi desa yang ada untuk tampil lebih menarik dan mempromosikan potensinya. Untuk dapat bersaing, Desa Karangbendo membutuhkan teknologi informasi sebagai salah satu alat untuk menampilkan wajah desa dengan mempromosikan potensi dan meningkatkan

transparansi dengan memberikan informasi kegiatan desa. Hal ini dapat diwujudkan dengan menerapkan *website company profile* desa yang akan digunakan sebagai media memperluas informasi kegiatan kepada warga desa serta masyarakat luas, sehingga diharapkan kepedulian warga desa terhadap pemerintah desa lebih meningkat. Website yang terstruktur dengan baik dapat berfungsi sebagai sumber informasi tepercaya, meningkatkan citra bisnis (Wardhani, Putri, & Widayati, 2019). Aksesibilitas Informasi desa dengan media website menyediakan informasi terkini, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pengguna (Widiyatni, Rafida, & Arfyanti, 2021). Survei menunjukkan peningkatan yang nyata dalam daya tarik visual dan konten informasi profil perusahaan pasca-implementasi website (Puspadewa & Suhaimi, 2019). Dengan demikian diharapkan kegiatan penerapan *website company profile* Desa Karangbendo dapat meningkatkan visibilitas digital Desa kepada masyarakat luas

Faktor *Awareness* masyarakat desa sangat penting dalam mendorong partisipasi dan akuntabilitas dalam pemerintahan daerah untuk pengembangan pemerintahan desa yang efektif. Kesadaran ini mengarah pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang penting di pemerintahan desa. Partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi proyek desa (Kusmayadi, Weni, & Jatmikowati, 2024). Pemerintah desa memainkan peran penting dalam menanamkan kesadaran dan menyediakan kesempatan untuk keterlibatan masyarakat (Apriliani, 2023). Saat ini, rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya infrastruktur di masyarakat desa merupakan tantangan yang harus dihadapi pemerintah desa dan dapat menghambat partisipasi masyarakat (Rasda, Hasan, & Muhammad, 2024). Namun hal tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sehingga didapatkan pemerintahan yang lebih kuat (Ivanna & Siboro, 2024). Untuk dapat mewujudkan hal tersebut adalah dengan memberikan informasi desa kepada masyarakat dalam hal ini melalui media *website company profile* Desa Karangbendo.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tahapan dan metode yang akan dijelaskan berikut. (1) Observasi Lapang pada mitra. Pada tahapan ini Tim pelaksana melakukan observasi lapang ke Kantor Desa Karangbendo selaku mitra untuk mengetahui situasi mitra dan permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan pengamatan serta melihat langsung bagaimana para perangkat desa mendokumentasikan dan melakukan publikasi untuk menyampaikan informasi terkait dengan profil desa, kegiatan desa, potensi desa, perkembangan pelaku UMKM dan produknya kepada masyarakat. dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi dalam menyediakan data dan informasi yang akurat serta memberikan akses kepada tim untuk dapat melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan mitra terkait dengan pengabdian masyarakat ini. (2). Pengembangan Sistem. Website profil desa yang dikembangkan merupakan aplikasi dinamis yang menyimpan konten dalam sebuah *database*. penyimpanan konten bertujuan untuk proses dokumentasi semua informasi yang di*publish* dalam web. Masyarakat dapat mengakses konten setiap saat melalui menu pencarian. Partisipasi mitra dapat dilakukan dengan memberikan informasi dan masukan dari rancangan sistem yang dibuat oleh tim. memberikan informasi yang akurat sehingga rancangan sistem sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mitra. Aplikasi berbasis web memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut : (a) Platform independen yaitu aplikasi dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti Windows, linux dan Mac OS. Selain itu aplikasi berbasis web juga dapat dibuka pada perangkat *smartphone* dengan teknologi responsif, jadi tampilan dapat menyesuaikan. (b) Untuk menjalankan aplikasi di banyak komputer tidak perlu *install* aplikasi di setiap komputer,

cukup *copy script* programnya ke server atau salah satu komputer. Untuk komputer lain yang ingin menjalankan program cukup membuka alamat *host server* di mana program disimpan melalui browser. (c) Aplikasi dapat dijalankan dari jarak jauh dengan menggunakan koneksi internet. (3) Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem. Pelatihan dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa untuk mengoperasikan aplikasi sebagai super admin. aplikasi dikembangkan merupakan aplikasi dinamis yang dapat ditambah atau diperbarui konten yang di*publish*. Petugas diberi keterampilan cara mengunggah dokumen konten dalam aplikasi. informasi atau kegiatan terkait desa dapat disebarkan melalui aplikasi web ini, sehingga informasi yang dimuat dalam web berubah secara berkala. Harapannya setelah kegiatan perangkat desa dapat mengubah konten atau informasi secara mandiri. (4) Evaluasi dan Pelaporan. Evaluasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui keberhasilan sebuah kegiatan. Evaluasi dilakukan secara intensif oleh Tim pelaksana pengabdian dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring pada setiap tahapan, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam menerapkan *website company profile* Desa Karangbendo sesuai dengan penjelasan bab sebelumnya. Tim telah melakukan observasi langsung di mana dari data yang dikumpulkan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan untuk menentukan tujuan utama pembuatan website, arsitektur sistem seperti ditampilkan pada Gambar 1, dan informasi apa yang akan ditampilkan serta target penggunanya.

Target pengguna dari website ini ada 3 yaitu: (1) perangkat desa sebagai administrator sistem di mana dapat melakukan pengelolaan terhadap konten website. (2) pelaku UMKM di mana pengguna sebagai pelaku UMKM dapat mengakses fitur mengelola data UMKM yang akan ditampilkan pada *website company profile*, dan (3) masyarakat umum. Masyarakat umum adalah pengguna yang dapat mengakses fitur melihat informasi yang disajikan pada website. Target masyarakat umum adalah warga Desa Karangbendo khususnya untuk dapat melihat, memantau dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan pemerintahan desa melalui informasi yang disampaikan pada website atau seluruh warga pada umumnya sebagai informasi dan inspirasi dalam pembangunan desa. Informasi yang akan ditampilkan sesuai dengan struktur menu yang disajikan pada Gambar 2.

Gambar 1. Arsitektur Sistem

Gambar 2. Struktur Menu Website

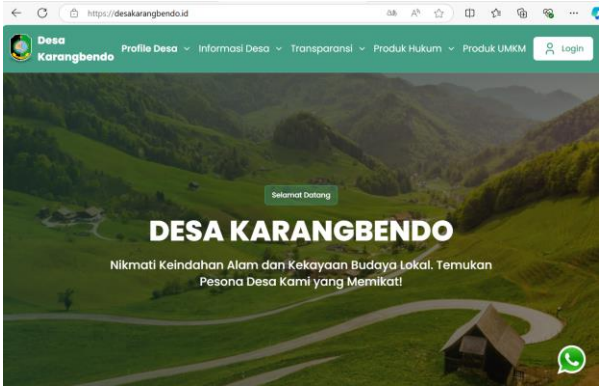

Gambar 3. Halaman Awal Website

Penyebaran informasi melalui situs web secara signifikan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa. *Website company profile* ini berfungsi sebagai saluran komunikasi penting, meningkatkan transparansi dan partisipasi dalam tata kelola pemerintah desa. Website ini menyediakan

akses informasi desa dengan mudah, memberikan informasi layanan desa dan kegiatan desa, yang mendorong keterlibatan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi.

Sebelum dilakukan penerapan, uji website dilaksanakan untuk memastikan semua halaman berfungsi dengan baik (Gambar 3). Selain itu memastikan bahwa fitur yang tersedia sudah mencakup kebutuhan dari mitra. Tahapan selanjutnya adalah penerapan sistem dengan melakukan sosialisasi (Gambar 4) dan pelatihan bagi pengguna sistem (Gambar 5 dan Gambar 6). Kegiatan ini berlangsung di Kantor Desa Karangbendo dihadiri oleh perangkat desa selaku administrator website, pelaku UMKM, serta Masyarakat umum selaku pengguna akhir website. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi terkait cara penggunaan sistem dalam mengelola konten. Setelah dilaksanakan pemaparan materi, Mitra mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi dengan pendampingan dari tim.

Gambar 4. Sosialisasi Website Profile

Gambar 5. Pelatihan Pengunaan Website dengan Pelaku UMKM

Gambar 6. Pelatihan Pengunaan Website dengan Perangkat Desa

Tahapan berikutnya adalah Evaluasi sistem. Tahapan ini dilaksanakan dengan membuat rancangan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebutuhan mitra dengan fitur yang telah dibuat pada website. Tahapan ini dilaksanakan dengan diskusi secara langsung dengan mitra dengan memastikan bahwa fitur yang telah dibuat sesuai. Diskusi dilaksanakan dengan kunjungan ke kantor Desa Karangbendo. Di sini disampaikan juga terkait proses yang akan dilaksanakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan sistem tersebut. Dari penyampaian mitra, pada survei sebelumnya disampaikan juga bahwa membutuhkan media berbasis web yang menampilkan profil desa serta digitalisasi data produk UMKM. Dalam hal ini, website profil Desa Karangbendo, telah diselesaikan sesuai kebutuhan, hal ini menandakan bahwa hasil evaluasi telah tersedia dengan peringkat tercapai 100%. Hal ini berarti bahwa fitur yang direncanakan dalam evaluasi telah diselesaikan sesuai dengan kebutuhan. Kriteria evaluasi di antaranya adalah waktu pelaksanaan kegiatan dan perencanaan fitur yang sesuai.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website merupakan tahapan selanjutnya. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, pelaku UMKM dan masyarakat umum desa perwakilan agar dapat menggunakan website dengan baik. dari kriteria evaluasi tersebut, keseluruhannya proses pada kegiatan pengabdian ini dapat terpenuhi dengan baik.

Website profil Desa Karangbendo berfungsi sebagai platform transparansi yang memudahkan komunikasi antara pemerintah Desa Karangbendo dan warganya, meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, serta memperluas jangkauan informasi terkait potensi desa. Selain itu, website juga dapat membantu memperkenalkan desa kepada publik, sehingga membuka peluang kerjasama ekonomi, wisata, dan lainnya.

Dengan demikian, pembuatan website desa tidak hanya meningkatkan keterlibatan warga tetapi juga memperkuat identitas desa di era digital serta media yang mendukung perkembangan Desa Karangbendo.

D. PENUTUP

Secara keseluruhan, website profil Desa Karangbendo yang diterapkan berfungsi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran/*awareness* masyarakat desa dengan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Website ini berperan penting dalam membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat, dan mempromosikan potensi desa.

Simpulan

Penerapan website profil desa dapat meningkatkan *awareness* masyarakat desa melalui beberapa cara. Akses informasi: website desa menyediakan akses mudah ke informasi penting tentang desa, seperti profil, potensi, dan program yang sedang berjalan. Hal ini memungkinkan warga untuk lebih memahami kondisi dan kebutuhan desa. Partisipasi aktif: website berfungsi sebagai platform agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program desa. Hal ini mendorong keterlibatan warga dalam proses pembangunan desa. Akuntabilitas dan transparansi: dengan adanya website, pemerintah desa dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi publik, yang membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan desa. Peningkatan layanan: website juga dapat membantu meningkatkan pelayanan pemerintah desa, memberikan informasi yang jelas dan memudahkan komunikasi antara warga dan pemerintah Desa. Tampilan dan navigasi website desa telah di desain *user-friendly* agar dapat dengan mudah diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat desa, termasuk yang memiliki kemampuan digital terbatas

Saran

Mitra dapat mengembangkan fitur yang memungkinkan masyarakat memberikan masukan, saran, dan pengawasan terhadap kebijakan dan program pemerintah desa.

Konten website harus komprehensif dan mencakup informasi terkait kebijakan, program, potensi desa, dan pelayanan pemerintah desa secara menyeluruh. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu desa dan mendorong partisipasi aktif masyarakat Desa Karangbendo. Pemerintah desa juga harus aktif mempromosikan keberadaan website desa dan mengajak masyarakat untuk terlibat dan memberikan masukan. Hal ini akan meningkatkan kesadaran dan penggunaan website oleh masyarakat.

Dengan demikian diharapkan website profil desa dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan dan pengelolaan Desa Karangbendo.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih Kepada Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai lembaga yang membiayai kegiatan hingga publikasi. Selain itu kepada Pemerintah Desa Karangbendo sebagai mitra yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, S. (2023). Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa: Studi Kasus di Bahal Kabupaten Padang Lawas Utara. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal, 2(2), doi: 10.56672/syirkah.v2i2.107*, 348-355.

Ferdiansyah, F., Anshor, A. H., & Widodo, E. (2024). Implementation of a Web-Based Village Information System Using the Waterfall Method in Hegarmukti Village. *nternational Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS), DOI: https://doi.org/10.35870/ijsecs.v4i2.2986*.

Ivanna, J., & Siboro, S. (2024). Membangun Politik Desa yang Berbasis Kearifan Lokal di Desa Medan Estate. *Public Service and Governance Journal, doi: 10.56444/psgj.v5i2.1477*.

Junior, R., Puspitasari, N., & Pamungkas, C. A. (2024). Penerapan website dilan kepada masyarakat di desa sobayan. *Jurnal Bengawan, doi: 10.46808/jurnal_bengawan.v4i1.103*.

Kusmayad, R. C., Wen, I. J., & Hartini, S. (2024). Community Participation in Village Development. *International Journal of Research in Social Science and Humanities, doi: 10.47505/ijrss.2024.6.10*.

Mafturrahman, Elshifa, A., & Anjarini, A. D. (2024). Analisis Keterbukaan Informasi Publik Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Ilmiah Global Education, doi: 10.55681/jige.v5i1.2265*.

Puspadewa, F. D., & Suhaimi, H. (2019). Developing Personal Selling SOP, Improving Website and Improving Company Profile of MSME of PT. Selula Dwiphaloka Teknologi. *IPTEK, doi: 10.12962/J23546026.Y2019I5.6189*.

Rasda, M., Hasan, K., & Muhammad, M. (2024). Village Government Strategies to Enhance Community Participation In Development: A Case Study in Garessi Village, Tanete Rilau District, Barru Regency. *International Journal of Education, Social Studies, and Management, doi: 10.52121/ijessm.v4i1.233*.

Wardhani, I. P., Putri, A. M., & Widayati, S. (2019). Aplikasi Profil Perusahaan Digital Berbasis Web. *PETIR: Jurnal Pengkajian dan Penerapan Teknik Informatika, doi: 10.33322/PETIR.V12I2.482*.

Widiyatni, W., Rafida, V., & Arfyanti, I. (2021). Rancang bangun company profile gabungan perusahaan konstruksi nasional indonesia (gapeksindo) berbasis web. *Jurnal Ilmiah Matrik, doi: 10.33322/PETIR.V12I2.482*.